

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN
KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SITI MAISAROH

NIM. 4219146

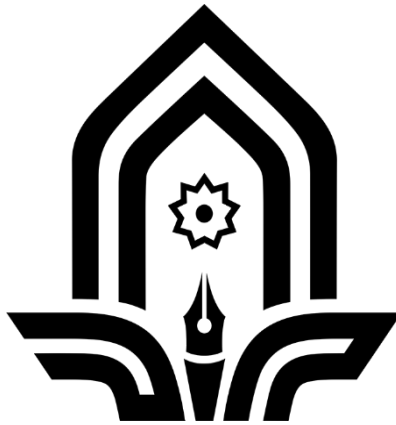
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN
KUALITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SITI MAISAROH

NIM. 4219146

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maisaroh

NIM : 4219146

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Kualitas *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Siti Maisaroh

NOTA PEMBIMBING

Versiandika Yudha Pratama, M.M.

Jl. Depok RT01/02, Kec.Kandeman, Kab.Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Siti Maisaroh

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Siti Maisaroh**

NIM : **4219146**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Kualitas *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M.

NIP.199101162019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Siti Maisaroh**

NIM : **4219146**

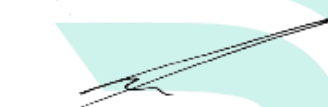
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Kualitas *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia**


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,


Penguji I

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M.
NIP. 197910302006041018


Dr. Hendri Hermawan A., M.S.I.
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 5 April 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197102201999032001

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”.

(Sujiwo Tejo)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumadi dan Ibu Kusniyah yang selalu mendidik, memberikan do'a, dukungan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus yang tidak pernah terhenti untuk keberhasilan putrinya.
2. Keluarga besarku terutama kakak saya Widiya Astuti yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Diriku sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen Pembimbing Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. yang selalu sabar dan baik hati selama membimbing dalam memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya yang telah kebersamai sejak semester 1 (satu), Racaca, Sarmila dan Aryanto yang selalu memberikan ruang untuk berbagi cerita keluh kesah selama perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019.
8. Serta untuk orang-orang yang selalu bertanya “*kapan wisuda?*”, pertanyaan kalian menjadikan saya semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

SITI MAISAROH. Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan Kualitas *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memahami seberapa penting dan akurat dalam menerapkan aturan penanganan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perbankan menjadi pertimbangan utama untuk menilai semua aspek kinerja perbankan. Kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non-financial performance*) digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan tertentu memiliki standar tenaga kerja yang baik atau sesuatu yang kurang menguntungkan bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Islamicity Performance Index* dan kualitas *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan GCG tiap Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 7 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian selama periode 2017-2021. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2021. Sedangkan variabel *Zakat Performance Ratio*, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah Indonesia.

Kata kunci: ROA, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit.

ABSTRACT

SITI MAISAROH. Impact of Islamicity Performance Index and Quality of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Sharia Bank Indonesia.

Financial performance is an analysis carried out to understand how important and accurate it is in applying the rules of financial management of a company. Banking financial performance is the primary consideration for evaluating all aspects of banking performance. Financial performance and non-financial performance are used to determine whether a particular company has a good workforce standard or something less profitable for the company.

The research aims to know the impact between the Islamicity Performance Index and the quality of Good Corporate Governance on the financial performance of the Bank of Indonesia in the period 2017-2021. The research included quantitative research and the data used in this study were secondary data that came from the financial statements and GCG reports of each Sharia General Bank. The method used is purposive sampling. With the criteria that have been determined obtained 7 Sharia General Bank as a sample of research during the period 2017-2021. Data analysis in this study used double linear regression with the help of SPSS 25.

The results of the study showed that the Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio and the Board of Directors and the Independent Board of Commissioners had a significant impact on the ROA of Sharia Bank Indonesia for the period 2017-2021. While the Zakat Performance Ratio variable, the Sharia Supervisory Board and the Audit Committee have no significant influence on the ROA of Sharia Bank Indonesia.

Keywords: ROA, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, The Board of Directors, the Board of Independent Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Audit Committee.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak H. Muhammad Shulthoni, LC., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak M. Izza, M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku dosen penguji I dan Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku penguji II
8. Seluruh Dosen Pengampu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga ilmu ini akan terus bermanfaat
9. Kedua orang tua, saudara kandung serta keluarga besar atas do'a dan nasihatnya
10. Semua teman-teman Perbankan Syariah yang telah menemani untuk menimba ilmu di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Resources Based View Theory</i>	14
2. Kinerja Keuangan.....	15
3. <i>Return On Asset (ROA)</i>	16
4. <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i>	16
a. Definisi <i>Islamicity Performance Index</i>	16
b. Indikator Pengukuran <i>Islamicity Performance Index</i>	17
5. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	20
a. Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	20
b. Indikator Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i>	21
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Setting Penelitian.....	37
D. Populasi Dan Sampel	38

1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	38
E. Variabel Penelitian	40
1. Variabel Bebas (<i>Independen variable</i>)	40
2. Variabel Terikat (<i>dependen variable</i>)	40
F. Data Dan Sumber Data	44
1. Jenis Data	44
2. Sumber Data	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Metode Analisis Data	46
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	47
d. Uji Autokorelasi	48
3. Analisis Regresi Berganda	49
4. Uji Hipotesis	49
a. Uji Statistik F	49
b. Uji Statistik t	50
c. Uji Koefisien Determinasi	50
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Data Penelitian	51
1. Hasil Statistik Deskriptif	52
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas Data	55
b. Uji Multikolinearitas	55
c. Uji Heteroskedastisitas	56
d. Uji Autokorelasi	58
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	59
4. Hasil Uji Hipotesis	61
a. Uji Statistik Simultan (F)	62
b. Uji Statistik Parisal (t)	63
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
B. Pembahasan	66
1. Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> dan Kualitas <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021 (H_1)	66
2. Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H_2)	69

3. Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₃)	70
4. Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₄)	72
5. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₅)	73
6. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₆)	75
7. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₇)	76
8. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2017-2021 (H ₈)	78
 BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1 Perhitungan Data	I
2. Lampiran 2 Data Penelitian	VI
3. Lampiran 3 Tabulasi Data	IX
4. Lampiran 4 Rumus Statistik	XI
5. Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data	XII
6. Lampiran 6 F tabel	XVIII
7. Lampiran 7 Tabel Durbin Watson	XIX
8. Lampiran 8 Riwayat Hidup	XX

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	k dan h
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ◌َ ي	Fathah dan ya	Ai	A dan i

وُ...َ	Fathah dan wau	Au	A dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - Fa'ala

ذُكِرَ - Žukira

يَذْهَبُ - Yazhabu

سُئِلَ - Su'ila

كَيْفَ - Kaifa

هَؤُلَ - Haula

3. Maddah

Madah atau vokal panja ng yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا....ي....	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي....	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و....	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - Qāla

رَمَى - Ramā

قِيلَ - Qīla

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Jumlah Kantor Perbankan Syariah Nasional (2017-2021).....	4
Tabel 1.2	ROA Bank Umum Syariah (dalam persen) periode 2017-2021	5
Tabel 2.1	Telaah Pustaka Penelitian	25
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3	Variabel Operasional	40
Tabel 3.4	<i>Website</i> Bank Umum Syariah	44
Tabel 3.4	Kriteria Durbin Watson.....	48
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser</i>).....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	59

Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Data	I
Lampiran 2	Data penelitian	VI
Lampiran 3	Tabulasi Data	IX
Lampiran 4	Rumus Statistik.....	XI
Lampiran 5	Hasil Uji Analisis Data	XII
Lampiran 6	F tabel	XVIII
Lampiran 7	Tabel <i>Durbin Watson</i>	XIX
Lampiran 8	Riwayat Hidup	XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia, melalui Bank Indonesia memiliki kebijakan yang memperbolehkan bank konvensional untuk menyelenggarakan sistem layanan syariah. Sistem syariah saat ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Indonesia merupakan masyarakat muslim yang membutuhkan sistem yang berbasis syariah untuk menjalankan segala bisnisnya. Sistem perbankan syariah maupun konvensional mendukung mobilisasi dana masyarakat yang lebih luas untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan sektor ekonomi nasional. Dengan adanya pernyataan tersebut, pertumbuhan bank syariah semakin meningkat yang mengharuskan setiap bank syariah untuk memberikan kinerja yang baik, khususnya kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memahami seberapa penting dan akurat dalam menerapkan aturan penanganan keuangan perusahaan. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan data historis, kemudian memprediksi prospek bisnis masa kini dan kemudian mengevaluasi kembali yang terjadi di masa lalu untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan perusahaan (Francis, 2021). Kinerja keuangan perbankan merupakan

menjadi pertimbangan utama saat ini untuk menilai semua aspek kinerja perbankan. Untuk

mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang akan menimbulkan kebangkrutan, setiap kegiatan perusahaan harus diadakan penanganan yang profesional. Karena masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok di mana menyangkut kelangsungan hidup perusahaan (Dangnga, 2018).

Kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non-financial performance*) digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan tertentu memiliki standar tenaga kerja yang baik atau sesuatu yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisa melalui laporan keuangan yang menjadi cerminan bagi suatu perusahaan tertentu (Hutubarat, 2021). Tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, analisis kinerja perusahaan penting bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya industri perbankan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang berkinerja buruk dapat mempengaruhi pasar saham dan pola pikir pemegang saham untuk membeli atau bahkan mendivestasikan saham perusahaan.

Akibat dari pesatnya pertumbuhan bisnis perbankan syariah, bank syariah harus bereaksi lebih cepat terhadap situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun sisi eksternal perusahaan karena perbankan akan lebih kompetitif. Mengingat sektor perbankan sebagai bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran, maka kepercayaan masyarakat atau calon nasabah terhadap bank merupakan alasan yang mendasar adanya keberadaan bank, karena kepercayaan ini sangat penting bagi perkembangan perbankan syariah selanjutnya. Hal ini

menyebabkan meningkatnya persaingan di pasar perbankan, memaksa bank untuk beroperasi lebih efisien untuk mencapai kinerja keuangan yang sukses.

Ketika munculnya gagasan lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum syariah, hal itu sejalan dengan gagasan untuk mendirikan sistem ekonomi Islam. Di Indonesia, perkembangan perbankan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang relatif baik. Peningkatan permintaan produk bank syariah di kalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam menjadi penyebab utama pertumbuhan tersebut. Sejak disahkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang sistem Perbankan yang ditandai dengan berdirinya pertama kali perbankan syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), jumlah bank umum setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang keberlanjutan sektor perbankan syariah selama lima tahun berturut-turut, dampak pesatnya perkembangan Bank Umum Syariah terhadap jumlah bank syariah di Indonesia semakin meningkat, terutama selama periode 2017- 2021. Pertumbuhan jumlah kantor Bank Syariah Nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Kantor Perbankan Syariah Nasional (2017-2021)

Indikator	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
BUS					
Jumlah bank	13	14	14	14	12
Jumlah kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035
UUS					
Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS	21	20	20	20	21
Jumlah kantor	344	354	381	391	444
BPRS					
Jumlah bank	167	167	164	163	164
Jumlah kantor	441	495	617	626	659
Total kantor BUS, UUS dan BPRS	2.610	2.724	2.917	2.975	3.138

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK (2021)

Dari tahun 2017 hingga 2021, sesuai tabel di atas, pertumbuhan jumlah kantor Bank Umum Syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif, dengan jumlah bank yang terus bertambah setiap tahunnya. Kecuali pada tahun 2021, mengalami penurunan jumlah bank yang disebabkan adanya merger antara Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah yang berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) tepatnya pada tanggal 27 Januari 2021. Indikator lain mengenai perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) ditunjukkan pada tabel di bawah, yaitu hasil *Return On Assets* (ROA) periode 2017-2021:

Tabel 2.2 ROA Bank Umum Syariah (dalam persen) periode 2017-2021

Tahun	ROA
2017	0,63
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK (2021)

Tabel 2.2 menunjukkan penurunan ROA di tahun 2020 seiring dengan terdeteksinya Covid-19 di Indonesia untuk pertama kalinya pada tahun 2020. Hal ini berimplikasi pada industri perbankan, khususnya di sektor ekonomi. Namun, ROA bank umum syariah mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021 sebesar 0,15%.

Selain peningkatan jumlah dan ROA Bank Umum Syariah, pertumbuhan bank umum syariah juga harus diimbangi dengan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini penting dilakukan karena tingkat kinerja masing-masing bank menjadi dasar pengambilan keputusan seluruh pemangku kepentingan, baik pemilik atau pengelola bank, masyarakat atau nasabah, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas (Lutfiana, 2021). Berdasarkan Surat Keputusan resmi pendiriannya, Bank Umum Syariah memiliki status hukum tersendiri sehingga bukan termasuk bagian dari bank konvensional. Tentunya dengan berkembangnya BUS yang semakin luas, maka diperlukan

kinerja keuangan bank yang baik untuk mengimbangi pertumbuhan Bank Umum Syariah.

Setiap manajer keuangan bank harus dapat menentukan apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik, apakah sehat atau tidak sehat. Kinerja keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk memenuhi tujuan emiten. Oleh karena itu, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai emiten di mata stakeholders khususnya para investor. Pengukuran kinerja tidak hanya mencerminkan nilai-nilai spiritual saja tetapi juga nilai-nilai sosial juga yang ada di perbankan syariah, selain nilai material. Nilai-nilai spiritual dan sosial yang dimaksud adalah nilai kesucian, keadilan, dan kehalalan.

Menurut Hameed et. Al. (2004) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam menyajikan alternatif pengukuran kinerja untuk perbankan syariah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* yang dapat digunakan di mana ada tujuan yang telah ditetapkan menurut hukum Syariah. Yang termasuk dalam komponen *Islamicity Performance Index* antara lain: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio*.

Dari penelitian sebelumnya, beberapa peneliti hanya memeriksa dua atau tiga bank syariah di Indonesia dan hanya menggunakan satu atau dua indikator dari IPI pada bank tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dwi Lutfiana (2021), menunjukkan hasil bahwa *Profit Sharing Ratio*, dan *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. *Equitable Distribution Ratio* digunakan untuk mengukur persentase

kepemilikan total pendapatan setelah dikurangi pajak dan zakat. Hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui kepemilikan total pada bank syariah, di mana laporan zakat hanya ada pada bank syariah yang merupakan pembeda dengan bank konvensional. Pengukuran indikator-indikator tersebut bertujuan untuk menilai kinerja perbankan syariah yang dilihat dari kinerja Islaminya dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bank-bank syariah telah mencapai tujuan eksistensi mereka (Rahmawaty, 2019).

Selain itu, terdapat konsep *corporate governance* yang merupakan konsep yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Manajemen perusahaan dapat menggunakan prinsip ini untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tata kelola perusahaan. Dengan penerapan GCG di lingkungan perbankan, kegiatan operasional bank akan semakin terarah dan terukur (Giavinny, 2022). Indikator-indikator dalam menilai adanya *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari pengelola tata kelola perusahaannya, yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah dan komite audit. Menurut Laras Clara Intia (2021), dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa dewan direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu bank syariah. Sedangkan penelitian Jumaini Azizah (2022), menunjukkan bahwa komite audit juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Para ahli ekonomi Islam juga mengatakan bahwa adanya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan komponen yang penting dari

pembangunan ekonomi (Fachrurazi, 2019). Penerapan GCG memiliki dampak positif bagi kinerja perbankan syariah, termasuk memfasilitasi akses ke sumber pendanaan atau pembiayaan eksternal, biaya modal yang diperlukan lebih rendah, mendorong kinerja bank syariah yang lebih menguntungkan, dan mengurangi potensi risiko kesulitan keuangan (Fachrurazi, 2019).

Terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah dalam melakukan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Sesuai dengan PBI Tahun 2010 No.11/33/PBI/2009 dan SE BI No.12/13/DPBS, yang membahas tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang melaksanakan GCG, perlu untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah. Selain itu, adanya Dewan Pengawas Syariah, yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan inspeksi dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional yang terkait dengan bank harus mematuhi prinsip-prinsip Islam (Nisa, 2020).

Pada kenyataannya, masih ada bank-bank yang tidak dapat mempublikasikan laporan keuangan maupun laporan *Good Corporate Governance* secara lengkap dan menyeluruh. Selain itu, bank syariah tidak akan melakukan investasi yang tidak halal yang tidak dapat ditelusuri langsung oleh masyarakat awam melalui laporan keuangan. Hal ini dijamin dengan keberadaan DPS pada perbankan syariah. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah khususnya perbankan harus mampu menunjukkan tata kelolanya yang baik untuk menghindari segala kegiatan operasional yang tidak diizinkan. Salah satunya

adalah laporan GCG sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan untuk memahami kesehatan keuangan mereka.

Berdasarkan hal tersebut, lembaga keuangan syariah menjadi fokus penelitian ini, dengan objek penelitiannya Bank Umum Syariah. Variabel yang dipilih peneliti merupakan variabel yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah dengan mengambil judul “Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan Kualitas *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Islamicity Performance Index* dan kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?

5. Apakah Dewan Direksi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
6. Apakah Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
7. Apakah Dewan Pengawas Syariah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?
8. Apakah Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris terkait dengan:

1. *Isamicity Performance Index* dan Kualitas *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio (PSR)* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
3. Pengaruh *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
4. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio (EDR)* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
5. Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

6. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
7. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
8. Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Berperan dalam pengembangan pengetahuan dan perluasan pengetahuan bagi akademisi adanya pengaruh *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
- b. Meneliti hubungan antara *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sehubungan dengan kegiatan pengelolaan kinerja Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelajar dan Pembaca

Dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

b. Bagi Perbankan

Dapat memberikan saran dan informasi kepada bank mengenai dampak *Islamicity Performance Index* (IPI) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika disusun untuk memberikan pembahasan yang sistematis yang menghasilkan penelitian yang informatif. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, menjelaskan permasalahan yang menjadi dasar penelitian, berfungsi untuk menggambarkan permasalahan yang akan penulis teliti dan manfaat yang diperoleh serta tujuan yang akan dicapai.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori penting yang digunakan untuk memperkuat hipotesis penelitian. Untuk memahami hipotesis penelitian, studi pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber digunakan sebagai referensi dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian,

metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk mengkaji data penelitian.

4. BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi interpretasi hasil analisis data penelitian berdasarkan output yang diperoleh dan pembahasannya.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan, rekomendasi, dan pembahasan hasil temuan yang bersifat konstruktif bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Setelah itu, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, *Equitable Distribution Ratio*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2017-2021, telah menjawab semua rumusan masalah. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F memperlihatkan variabel independennya yakni *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, *Equitable Distribution Ratio*, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji t variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil pendapatan dari bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah mampu mengoptimalkan kemampuan dari

bank syariah dalam memaksimalkan laba sehingga berdampak pada kinerja perbankan syariah.

3. Berdasarkan hasil uji t variabel *Zakat Performance Index* (ZPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,182 > 0,05$. Perubahan nilai pada *Zakat Performance Ratio* tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain zakat.
4. Berdasarkan hasil uji t variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat pada hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa distribusi pendapatan yang dilakukan perbankan syariah mampu meningkatkan kinerja keuangannya.
5. Berdasarkan hasil uji t variabel Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat pada hasil nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Semakin banyak anggota dewan direksi, akan semakin jelas pembagian tugas masing-masing anggota yang tentunya akan berdampak positif bagi perusahaan. Dengan demikian perbankan syariah sangat memperhatikan kualitas dewan direksi yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.
6. Berdasarkan hasil uji t variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat pada hasil nilai signifikansi sebesar

$0,009 < 0,05$. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen pada perbankan syariah, maka akan meningkatkan kinerja keuangan, sebaliknya semakin sedikit jumlah dewan komisaris independen pada perbankan syariah maka akan menurunkan kinerja keuangannya.

7. Berdasarkan hasil uji t variabel Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,668 > 0,05$.
8. Berdasarkan hasil uji t variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,407 > 0,05$. Semakin sedikit jumlah komite audit, maka semakin berkurangnya fungsi pengawasan sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang akan menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya sebagai proses yang menghasilkan penelitian, diantaranya:

1. Hanya tiga variabel yang dipergunakan pada indikator *Islamicity Performance Index*, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*. Dan 4 (empat) indikator *Good Corporate Governance*, yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit. Oleh karena itu, terdapat beberapa

variabel lain yang dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan (ROA), namun tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

2. Pendeknya jangka waktu yang diteliti, yaitu hanya lima tahun (2017-2021), yang dapat menyebabkan hasil fenomena penelitiannya tidak menggambarkan yang sebenarnya dan hasilnya tidak dapat tercerminkan karena kecenderungan jangka panjang.
3. Sampel penelitian terbatas pada Bank Umum Syariah Indonesia yang sesuai kriteria dengan periode penelitian dari tahun 2017 hingga tahun 2021, jadi hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Bagi Bank Umum Syariah
 - a. Terdapat tiga rasio yang digunakan dalam penelitian. Nilai zakat menjadi poin penting yang harus diperhatikan dan ditingkatkan bagi bank syariah. Mempertimbangkan pentingnya fungsi sosial yang berlaku pada bank syariah dalam aktualisasi pembayaran zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk kesejahteraan masyarakat.
 - b. Penelitian ini melibatkan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* dan

Good Corporate Governance yang digunakan dalam menganalisa kinerja sosial dan tata kelola perusahaannya, yang kemudian dapat diharapkan untuk mengukur tingkat kinerja dengan melihat kekurangan dan kelebihan sehingga evaluasi dapat dilakukan lebih efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat diperluas dan tidak terbatas hanya pada tujuh sampel Bank Umum Syariah di Indonesia, akan tetapi dapat diperluas lagi pada bank-bank yang lainnya.
- b. Ada banyak indikator lain dari *Islamicity Performance Index* dan *Good Corporate Governance* yang mampu memproyeksikan tingkat kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang menarik sehingga dapat diteliti selain *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Anggi, R. K. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Azahra, N., Harahap, R. F., Wibowo, M. R., & Tinendung, R. A. (2023). Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Kapital Deli Sumatera*, 1(2).
- Azizah, J., & NR, E. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. Jakarta: Sukabina Press.
- Basuki, M. S. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Dwi, L. (2021). *Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Islamicity Performance Index (IPI) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019* (Doctoral Dissert ation, Iain Purwokerto).
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fatmala, K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di

- Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 30-43.
- Francis, Hutubarat, M.B.A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Desanta Publisher.
- Hameed, S., Wirma, A., Rrazi, B.A., bin Mohamed Nor, M.n., dan Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenge of The Globalization Age*. Saudi Arabia: Dahrn.
- Hasnati, S. H. (2022). *Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Haryanto, H. R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Vol. 212). Duta Media Publishing.
- Hasibuan, M. S. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Press Media.
- Herlina, Vivi. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Hisamuddin, N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109-138.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jrka*, 7(2), 46–59.
- Iska, S. (2012). *Sistem perbankan syariah di Indonesia dalam perspektif fikih ekonomi*. Jakarta: Gramedia.
- Islamawati, N. F. (2021). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Pembiayaan, Sharia Compliance, Dan Equitable Distribution Ratio (EDR) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financing To

Deposit Ratio (FDR) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2020.

Kasih, N. T. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati).

Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, R. W. (2020). *Preferensi Produk Bank Syariah* (Vol. 1). Rani Widya Lestari.

Lestari, D. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).

Makrufli, M. (2018). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 225–236. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.176>

Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>

Muna, N., Yasa, N. N. K., Ekawati, N. W., & Wibawa, I. M. A. (2022). *Kinerja Bisnis: Berdasarkan Perspektif Kualitas Jejaring Bisnis, Inovasi Produk, dan Adopsi Media Sosial, Konsep dan Aplikasi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>

Nisa, K., Narulitasari, D., & Sy, S. E. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Islamicity Performance Index* (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).

Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 2(1).

- Pratama, Versiandika Yudha (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Performance Index dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ecobank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4 (2), 155-165.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Pudyastuti, L.W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7 (2), 170-181.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(12), 147–158. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/acemo>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115-121. <https://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, A., ... & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarti, K., Fachrunisa, O., Rifa'i, A. R., Nurhayati, T., Ratnawati, A., Riyoko, S., ... & Widiastuti, A. (2022). *Grand Theory Model Sebuah Rekonstruksi Ilmu dengan Nilai-Nilai Islam Program Doktor Ilmu Manajemen*. Bandung: Penerbit Lakeisha.
- Syaifullah, M., Anwari, K., & Akmal, M. (2020). Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity. Jakarta: Press Media.
- Sofyan, Efrizal. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang: Unisma Press.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika 1*, 33.
- Umam, S. F. M., & Ginanjar, Y. (2020). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Syariah Indonesia The Impact Of Sharia Supervisory Board And Proportion Of Independent Board Commissioners To Financial Performance Of Sharia Banks. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 72–80.

Utami, F. (2018). *Pengaruh Islamicity Performance Index dan Kualitas Penerapan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (NPM) Bank Umum Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Zakiy, Muhammad. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Kencana.

Laporan Keuangan Bank Umum syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 4 Juni 2022, www.ojk.go.id

Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 22 Juni 2022, www.bankaceh.co.id

Laporan Keuangan Bank KB Bukopin Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 5 Juli 2022, www.kbbukopinsyariah.com

Laporan Keuangan Bank Mega Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 21 Agustus 2022, www.megasyariah.co.id

Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2017-2021, diakses pada tanggal 12 Juni 2022, www.bankmuamalat.co.id

Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 4 Juni 2022, www.bankvictoriasyariah.co.id

Laporan Keuangan BCA Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 22 Juni 2022, www.bcasyariah.co.id

Laporan Keuangan BJB Syariah 2017-2021, diakses pada tanggal 22 Juni 2022, www.bjbsyariah.co.id